

## **Karakter Tokoh** **dalam Novel Pukat: Serial Anak-Anak Mamak Karya Tere Liye** **(The Character in Tere Liye's "Pukat: Serial Anak-Anak Mamak")**

Zamhariratun Badiah (Mahasiswa), Endang Sri Widayati (DPU), Furoidatul Husniah (DPA)  
Pendidikan Bahasa dan Seni, FFKIP, Universitas Jember (UNEJ)  
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121  
E-mail: [badiah\\_pbsi09@yahoo.com](mailto:badiah_pbsi09@yahoo.com)

### **Abstrak**

*Karakter tokoh merupakan sifat, sikap, keinginan, dan emosi yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita karya sastra. Dalam karya sastra, karakter tokoh dapat ditemukan melalui unsur intrinsik yang meliputi tokoh, latar, dan tema. Tokoh merupakan pelaku cerita yang memiliki unsur kejiwaan. Latar merupakan lokasi kehidupan yang dihadapi tokoh. Tema adalah ide cerita dari pengarang yang disampaikan melalui perjalanan tokoh cerita. Karakter tokoh yang menarik dapat ditemukan dalam novel "Pukat: Serial Anak-Anak Mamak" karya Tere Liye. Novel ini memberikan gambaran tokoh-tokoh anak yang melalui latar kehidupan yang menarik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Data yang diambil adalah kalimat atau paragraf yang bersumber dari novel "Pukat: Serial Anak-Anak Mamak". Kalimat atau paragraf yang diambil meliputi unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) dan karakter tokoh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yakni reduksi data, interpretasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Instrumen yang digunakan adalah instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data. Prosedur penelitian yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Karakter tokoh yang ditemukan dalam novel ini adalah sigap, peduli, gigih, bertanggung jawab, hemat rendah hati teguh pendirian, bekerja keras, nakal, kasar, egois, berkemauan keras, dan manja.*

**Kata Kunci** : Pukat: Serial Anak-Anak Mamak, karakter tokoh, unsur intrinsik

### **Abstract**

*Character is someone's attitude, nature, desire, and emotion in a literary work. It is found in literary work through intrinsic elements such as characters, settings and theme. Characters are person in the literary work. Settings are location where person live. Theme is an idea that is told by a writer through someone's experience of life. Tere Liye's "Pukat: Serial Anak-Anak Mamak" consists of interesting characters. This novel describes children through interesting settings. This interesting setting in the novel creates different characters to each of them. The method used in this study is a qualitative research design and descriptive research. The data retrieved is a sentence or paragraph that comes from the novel "Pukat: Serial Anak-Anak Mamak". A sentence or a paragraph taken include intrinsic elements (characters, setting, and theme) and the character. Data collection techniques used were technical documentation. Data analysis techniques are data reduction, data interpretation, data presentation, and conclusion. The instrument used is the instrument of data collection and the instrument of data analysis. The research procedure is the preparation phase, the implementation phase, and the stage of completion. The character which is found in this novel is sprightly, caring, persistent, responsible, frugal, humble, firm stance, hardworking, naughty, rude, selfish, strong-willed, and spoiled.*

**Keywords** : Pukat: Serial Anak-Anak Mamak, the character , the intrinsic elements

### **Pendahuluan**

Karya sastra dilahirkan dari sebuah imajinasi yang diekspresikan seorang pengarang. Pengarang menyampaikan ekspresinya melalui tokoh cerita di dalam karya sastra tersebut. Sudjiman (1988:16) menyatakan bahwa individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berlakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita diperankan oleh tokoh yang digambarkan oleh pengarang.

Novel merupakan karya sastra berbentuk fiksi. Novel atau *novelet* (Inggris: *novelette*) berasal dari Itali *novella* yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek. Jassin dalam Zulfahnur (dalam Nesaci, 2012) mengatakan bahwa novel menceritakan suatu kejadian yang luar biasa dari tokoh cerita, dimana kejadian-kejadian itu menimbulkan pergolakan batin yang mengubah perjalanan

nasib tokohnya. Kejadian-kejadian yang dialami oleh tokoh cerita akan mempengaruhi karakter tokoh tersebut.

Stanton (dalam Nurgiyantoro, 2002:165) menerangkan bahwa istilah "karakter" dapat diartikan sebagai sikap, keinginan, emosi, dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Oleh karena itu, karakter tokoh juga dapat diartikan sebagai sikap dan kejiwaan yang dimiliki oleh tokoh dalam cerita.

Unsur pembentuk novel (struktur novel) yang utama meliputi tema, tokoh, dan latar (*setting*). Dalam upaya menemukan karakter tokoh tentu dibutuhkan pemahaman terhadap tokoh yang menjadi pelaku cerita, latar yang menjadi tempat, waktu, dan situasi dalam kehidupan tokoh, serta tema yang menjadi ide pengarang dalam cerita. Melalui ketiga unsur tersebut, karakter tokoh akan mudah untuk ditemukan. Latar yang digunakan dalam cerita dapat menjadi pengaruh dari karakter tokoh, sehingga karakter dapat dicermati melalui faktor internal yakni karakter yang diturunkan oleh orang tua, dan faktor eksternal meliputi lingkungan sosial di keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Demikian halnya pada karakter tokoh dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye yang juga menggambarkan berbagai karakter melalui tokoh, tema dan latar yang dimiliki oleh setiap tokoh anak-anak.

Novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye menggambarkan dunia anak-anak yang berada di sebuah kampung di pedalaman Sumatra. Anak-anak hidup dalam lingkungan yang sederhana dan masih dapat dikatakan "tertinggal". Walaupun tidak hidup dalam keadaan yang glamor, anak-anak tersebut tidak pernah menyerah dalam hidup. Selain menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah untuk dipahami, novel *Pukat* juga menggambarkan beberapa tokoh anak yang gigih dan tidak putus asa dalam menghadapi segala permasalahan secara jelas.

Tokoh utama dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama yakni tokoh Pukat. Kata "Pukat" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:904) memiliki arti sebuah jaring besar dan panjang untuk menangkap ikan. Sesuai namanya, tokoh Pukat pandai dalam menemukan sebuah jawaban dari permasalahan-permasalahan yang dia alami. Sama halnya dengan jaring besar yang dapat menangkap ikan di lautan, Pukat memiliki kemampuan dalam menangkap segala permasalahan dengan kegigihan untuk berusaha menyelesaikan permasalahan tersebut.

Perkembangan karakter yang dimiliki oleh tokoh Pukat dan teman-teman sangat dipengaruhi oleh latar kehidupannya. Latar yang menarik dalam novel ini adalah latar yang berada di pedalaman Sumatera. Kehidupan di desa menuntut anak-anak untuk ikut bekerja keras dan gigih dalam menjalani hidup. Kehidupan yang tidak berlebih-lebihan membuat karakter anak berkembang menjadi karakter yang baik. Selain belajar, orang tua akan mengikutsertakan anak-anak mereka untuk bekerja dan tidak pemalas karena tuntutan kehidupannya.

Karakter dan latar yang menonjol dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* tak akan jauh dari tema yang terkandung dalam novel ini. Tema dalam novel ini juga menjadi ketertarikan bagi peneliti untuk memilih objek penelitian. Tema novel ini menunjukkan bahwa anak-anak merupakan investasi di daerahnya. Anak-anak yang memiliki karakter yang baik dan kuat akan menentukan masa depan daerah yang mereka tempati, sehingga akan diketahui bahwa seberapa penting didikan bagi seorang anak.

Karakter tokoh dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye dapat dicermati dari unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) yang ada dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak*. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) bagaimanakah unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye?; (2) bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye? Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye?; (2) mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye?

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan kajian tentang tokoh, yakni penelitian dilakukan oleh Muhlis yang berjudul *Karakter Tokoh Tan Peng Liang dalam Novel "Ca-bau-kan" Karya Remy Sylado dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Apresiasi Sastra di SMA* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember). Penelitian kedua dilakukan oleh Nuki Agustin Praptiningsih yang berjudul *Tokoh dan Penokohan dalam Roman "Kalau Tak Untung" karya Selasih* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember). Penelitian ketiga dilakukan oleh Sari Devi Haryanti yang berjudul *Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Novel "Dian yang Tak Kunjung Padam" Karya Sutan Takdir Alisyahbana (Telaah Psikoanalisis Gustav Jung)* (FKIP Bahasa dan Sastra Indonesia UNMUH Malang). Beberapa hal dasar yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada analisis tokoh. Penelitian ini menganalisis dan menafsirkan tokoh ditinjau berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal. Melalui faktor eksternal, karakter tokoh akan terlihat dari hubungan atau interaksi tokoh dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Tokoh yang dianalisis adalah tokoh anak-anak yang masih berada di Sekolah Dasar.

## Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Endraswara (2003:5) mengemukakan bahwa salah satu ciri penting dari penelitian kualitatif dalam kajian sastra yakni lebih mengutamakan proses dibandingkan hasil, karena karya sastra merupakan fenomena yang banyak mengundang penafsiran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Semi (2012:30), "Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan dalam bentuk angka-angka." Pada penelitian ini, beberapa karakter tokoh yang ditemukan di dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye dideskripsikan dengan kata-kata.

Data dalam penelitian ini berasal dari isi di dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* yakni kalimat atau paragraf yang ada dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye. Data yang diambil disesuaikan dengan rumusan masalah yang dibuat. Data dari rumusan pertama berupa beberapa kalimat atau paragraf yang menggambarkan unsur-unsur intrinsik dalam cerita. Unsur-unsur tersebut meliputi tokoh, latar, dan tema. Pada rumusan masalah yang kedua, data yang diambil berupa data berupa beberapa kalimat atau paragraf yang menggambarkan karakter tokoh berdasarkan kategori tokoh yang telah ditentukan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang mempelajari atau menganalisis sumber informasi tertulis seperti data dalam buku, majalah, karya sastra dan lainnya (Arikunto, 1998:253). Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk menganalisis isi dari karya sastra berupa novel yang berjudul *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye. Isi novel yang dianalisis adalah data berupa unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) dan karakter tokoh.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitik. Hikmat (2011:100) mengemukakan bahwa fakta atau data yang diteliti dalam penelitian sastra dideskripsikan dan berbasis analisis. Data-data yang telah dipilih tidak serta merta hanya dideskripsikan, melainkan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Teknik analisis data dilakukan beberapa tahap. *Pertama*, reduksi data merupakan tindakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan menfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang dipilih berupa data tokoh meliputi tokoh utama dan tokoh tambahan, latar meliputi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial, dan tema meliputi tema mayor dan tema minor dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* dan karakter tokoh dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak*. *Kedua*, interpretasi data yakni penafsiran data sesuai dengan analisis unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) dan karakter tokoh. *Ketiga*, penyajian data dengan analisis yang berupa teks naratif. Data dan analisisnya ditulis dengan sebuah uraian kata-kata dari peneliti. *Keempat*, penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yakni mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik (tokoh, latar, dan tema) serta karakter tokoh.

Instrumen penelitan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen pemandu analisis data. Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

## Hasil Penelitian

Dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye didukung oleh 6 tokoh cerita, yang terdiri atas satu tokoh utama dan 5 tokoh tambahan. Tokoh utama pada novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye adalah Pukat, sedangkan tokoh tambahan adalah Amelia, Raju, Lamsari, Can, dan Saleha.

Latar yang dipakai dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye terdiri atas latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat yang terdapat dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye adalah Sumatera, ruang kelas sekolah, dapur, warung ibu Ahmad, ladang, sungai, kereta api, masjid kampung, dan pasar. Latar waktu dalam novel ini di antaranya pagi hari, sore hari, dan malam hari. Latar sosial dalam novel ini meliputi kelas sosial, masyarakat desa, adat dan pandangan hidup.

Tema dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye terdiri dari tema mayor dan tema minor. Tema minor meliputi, *Pertama*, kejujuran harus ditanamkan kepada anak sejak dini agar masa depannya berharga. *Kedua*, anak yang baik dipengaruhi oleh didikan dan kasih sayang orang tuanya. *Ketiga*, anak harus dibimbing dalam menjaga tutur katanya. *Keempat*, pengalaman sangat penting bagi anak dalam memahami sebuah pembelajaran. Tema mayor dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye adalah harta karun kampung paling berharga adalah anak-anak yang tangguh dan berakhlak mulia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tema dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye berkisar tentang masalah pendidikan dan perilaku yang dihadapi oleh anak-anak.

Analisis karakter diarahkan pada tokoh anak-anak yang berada di masa Sekolah Dasar. Tokoh-tokoh yang dianalisis adalah tokoh utama yakni tokoh Pukat dan tokoh tambahan yakni Saleha, Raju, Lamsari, Can, dan Amelia. Karakter tokoh Pukat adalah sigap, peduli, gigih, bertanggung jawab, dan hemat. Karakter tokoh Saleha adalah rendah hati dan baik hati. Karakter tokoh Raju adalah nakal, kasar, dan bekerja keras. Karakter tokoh Lamsari adalah egois. Karakter tokoh Can adalah berkemauan keras. Karakter tokoh Amelia adalah manja. Karakter tokoh yang dicermati melalui faktor internal dan eksternal adalah karakter tokoh Pukat dan tokoh Saleha. Karakter sigap yang dimiliki tokoh Pukat juga dimiliki oleh Bapak Pukat. Karakter rendah hati yang dimiliki oleh tokoh Saleha berasal dari karakter yang dimiliki oleh Ibunya yang tak lain adalah seorang bidan. Karakter tokoh yang hanya dicermati melalui faktor eksternal adalah

karakter tokoh Raju, Lamsari, Can, dan Amelia.

### Kesimpulan dan Saran

Kesimpulannya adalah karakter yang dimiliki oleh tokoh anak-anak dalam novel *Pukat: Serial Anak-Anak Mamak* karya Tere Liye adalah karakter positif dan karakter negatif. Karakter positif yang ditemukan adalah sigap, peduli, bertanggung jawab, gigih, hemat, rendah hati, teguh pendirian, kerja keras, dan berkemauan keras. Karakter negatif yang ditemukan adalah nakal, kasar, egois, dan manja. Karakter sigap, peduli, bertanggung jawab, gigih, dan hemat dimiliki oleh tokoh Pukat. Karakter rendah hati dan teguh pendirian dimiliki oleh tokoh Saleha. Karakter berkemauan keras dimiliki oleh tokoh Can. Karakter pekerja keras tetapi nakal dan kasar dimiliki oleh tokoh Raju. Karakter egois dimiliki oleh tokoh Lamsari. Karakter manja dimiliki oleh tokoh Amelia. Perbedaan karakter ini dipengaruhi oleh faktor internal yakni faktor bawaan dari orang tua anak tersebut. Selain faktor internal, karakter yang paling banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, yakni faktor dari lingkungan sekitarnya. Saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai masukan penerapan teori karakter tokoh pada sebuah karya sastra, materi pembelajaran apresiasi sastra sekaligus pemahaman karakter peserta didik dalam mewujudkan pendidikan berkarakter. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan masukan penelitian di bidang psikologi sastra dan sastra anak, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan permasalahan yang relevan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan dukungan, bantuan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) kedua orang tua dan kedua kakak, ayahanda Drs. H. Sunarwadi, M. Pd. dan ayahanda Hj. Mamjudah serta mbak Ulfatun Hasanah, S. Hum. dan Musthafa Amin, S. Hum. (Alm.), atas segala dukungan moral maupun moril; (2) Dra. Endang Sri Widayati, M.Pd. dan Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini; (3) Dr. Arju Mutiah, M.Pd. selaku dosen pembahas dan Anita Widjajanti, S. S., M. Hum. selaku dosen penguji yang ikut memberikan masukan dalam penulisan; (4) teman-teman yang tak henti saling memberikan semangat satu sama lain; dan (5) semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tulisan ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Arikunto, S. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Wacana University Press  
 [2] Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*.

Yogyakarta: Media Pressindo

- [3] Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunitas dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu  
 [4] Liye, Tere. 2012. *Pukat, Serial Anak-anak Mamak*. Jakarta: Republika  
 [5] Nesaci. 2012. *Jenis dan Pengertian Novel*. <http://nesaci.com/jenis-dan-pengertian-novel/> [31 Maret 2013]  
 [6] Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press  
 [7] Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa  
 [8] Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya  
 [9] Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka